



Universitas **Bina Darma**
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma
Jl. Jendral Ahmad Yani No. 3 Plaju Palembang 302264
Telp : (0711) 515582
Email : gcafeb@binadarma.ac.id

p-ISSN : 2086-5090
e-ISSN : 2655-8262

SEMINAR EKONOMI DAN BISNIS GLOBAL COMPETITIVE ADVANTAGE 5

Seminar Nasional

GLOBAL COMPETITIVE ADVANTAGE - 5

Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Bina Darma



Integrasi Digitalisasi & Komunikasi, Kesuksesan Meraih Peluang di Era New Normal

LET'S SHARE
YOUR THOUGHTS
WITH US

31 OCT 2020

Seminar Nasional

GLOBAL COMPETITIVE ADVANTAGE - 5

*Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Bina Darma*



*Integrasi Digitalisasi & Komunikasi, Kesuksesan
Meraih Peluang di Era New Normal*

LET'S SHARE
YOUR THOUGHTS
WITH US

31 OCT 2020

SEMINAR NASIONAL EKONOMI DAN BISNIS
GLOBAL COMPETITIVE ADVANTAGE
“Integrasi Digitalisasi dan Komunikasi,
Kesuksesan Meraih Peluang Era New Normal”

Palembang, Sabtu 31 Oktober 2020
Universitas Bina Darma



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma

PROSIDING SEMINAR HASIL PENELITIAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BINA DARMA
“Integrasi Digitalisasi dan Komunikasi, Kesuksesan Meraih Peluang di Era New Normal”

Steering Committee : Dr. Sunda Ariana, M.Pd., M.M
M. Izman Herdiansyah, S.T., M.T., PhD
Rifa Ariani, S.E., Ak., M.Pd
Dr. Muji Gunarto, M.Si.

Ketua Panitia : Sabeli Aliya, S.E.I., M.M.

Sekretariat : Andrian Noviardi, S.E., M.Si.
Efan Elpanso, S.E., MM
Heriyanto, S.E., M.Si.
Rika Kadarsih, A.Md.

Bendahara : Yeni Widiyanti, S.E., Ak., M.Ak.

Reviewer : Dr. Fitriasuri, S.E., M.M.
Dr. Muji Gunarto, M.Si.
Prof. Dr. M. Noor Salim, S.E., M.M.
Dr. Diah Isnaini, S.E., M.M.
Emylia Yuniarti, S.E., M.Si., Ak

Editor : M. Titan Terzaghi, S.E., Ak., M.Si.
Irwan Septayuda, S.E., M.Si.
Dr. Dina Mellita, S.E., M.Ec
Rabin Ibnu Zainal, S.E., M.Sc., Ph.D.

Cover dan Lay out : Usman Effendi, S.Kom., M.Kom

p-ISSN : 2086-5090
e-ISSN : 2655-8262

Cetakan : Kesatu, Oktober 2020

Penerbit

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma
Jalan Jendral Ahmad Yani No. 3 Palembang
Kode Pas 302264
Telepon (62-711) 515679, 515581, 515582
Faksimile (62-711) 515581
<http://gcafeb.binadarma.ac.id>



Kata Sambutan

Ketua Panitia

Assalaamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah, was sholaatu was salaamu 'ala Rosulillah. Puji syukur kehadirat Allah SWT. atas rahmat dan keridhaan-Nya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma dapat menyelenggarakan “SEMINAR NASIONAL GLOBAL COMPETITIVE ADVANTAGE (GCA)”. Kegiatan seminar ini juga merupakan kegiatan rutin per tahun dari Fakultas, dan ini merupakan seminar GCA yang kelima.

Tema seminar GCA yang kelima ini adalah “***Integrasi Digitalisasi dan Komunikasi, Kesuksesan Meraih Peluang di Era New Normal***”. Penyelenggaraan seminar ini dilatarbelakangi oleh dinamika industri 4.0, yang dikenal juga dengan era disrupsi. Secara ringkas bagaimana kemudian dunia industri berusaha mengembangkan dan menanamkan teknologi cerdas yang dapat terhubung dengan berbagai bidang kehidupan masyarakat. Dinamika lainnya ketika masyarakat menggeser aktivitas yang awalnya dilakukan di dunia nyata beralih ke dunia maya. Fenomena menjamurnya e-Commerce, youtubers, perkembangan digital marketing, dan pelaksanaan aktivitas belajar mengajar secara online merupakan bagian dari disrupsi faktual.

Barulah masyarakat di Indonesia ini sedang "asyik" beradaptasi dengan era disrupsi, tiba-tiba virus corona/ covid 19 menjadi pandemi global. Kebijakan *lock down* diterapkan, *social distracting*, *social distancing*, yang kesemuanya bertujuan untuk meredam pandemi, namun berdampak pada melemahnya perekonomian secara global. *Stay at home* dinilai tidak bisa selamanya diterapkan untuk menjaga keseimbangan ekonomi, *work from home* pun tidak selalu dapat diterapkan pada beberapa jenis aktivitas bisnis. Selanjutnya pemerintah mulai memberikan kelonggaran pada kebijakan terkait mobilitas masyarakat, dengan tetap memperhatikan dan menjalankan standar protokol kesehatan. *Welcome new normal*, selamat datang di era new normal.

Pertanyaan selanjutnya, bagaimana kemudian SDM Indonesia, baik dari sisi calon pekerja, pekerja, pelaku bisnis, UMKM, dunia industri dapat *survive* di era new normal saat ini? Lalu bagaimana kemudian entitas tersebut dapat sukses meraih peluang dengan seluruh tantangan disrupsi di era new normal saat ini?

Melalui kegiatan seminar nasional ini ditujukan sebagai langkah untuk menyiapkan SDM yang unggul, optimis, dan siap menghadapi seluruh tantangan disrupsi di era new normal. Kemudian melalui seminar nasional ini diharapkan akan tercipta inovasi, gagasan-gagasan serta kreativitas agar tenaga kerja di Indonesia lebih *survive* di era new normal. Menyadari bahwa Era Disrupsi, Era New Normal memang membawa konsekuensi pada cara dan pendekatan baru. Namun hal tersebut membawa kita

pada era yang mengasah kemampuan berfikir dan menuntut kita untuk cepat beradaptasi, melakukan penyesuaian bukan hanya pada diri saja, tapi juga mampu untuk mengeksplorasi, dan mengelaborasi potensi peluang melalui integrasi pengetahuan-pengetahuan, keterbukaan untuk bekerjasama, yakin usaha sampai ditengah proses perubahan era & perkembangan suatu zaman.

Kami bersyukur bahwa acara yang dilaksanakan di masa pandemi ini mendapat respon yang sangat baik dengan jumlah makalah untuk presentasi *call for paper* sejumlah 152 tulisan. Di masa mendatang, kami berharap Seminar Nasional ini semakin dikenal lagi sebagai bentuk usaha penyebaran dan pengembangan ilmu khususnya dalam Ekonomi dan Bisnis.

Terselenggaranya seminar ini juga merupakan hasil kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada

1. Para pembicara yang telah hadir untuk acara ini
2. Para pemakalah dan peserta seminar
3. Ketua Pengurus Yayasan Universitas Bina Darma
4. Rektor Universitas Bina Darma
5. Dekan Fakultas Ekonomi, Bapak Dr. Muji Gunarto, M. Si
6. Jajaran Ketua Program Studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Ibu Dr. Dina Mellita, M. Ec dan Ibu Dr. Fitriasuri, M.M., CA.
7. Pihak Sponsor
8. Seluruh anggota panitia Seminar Nasional Global Competitive Advantage 5 tahun 2020
9. Himpunan Mahasiswa Manajemen (HMM) dan Himpunan Mahasiswa Akuntansi (HMA)
10. Serta seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan kontribusi dan dukungan untuk penyelenggaraan seminar ini.

Akhir kata kami mengucapkan Selamat mengikuti seminar, semoga Allah SWT menjadikan acara ini bermanfaat untuk kita semua. Mewakili kepanitiaan saya menyampaikan permohonan maaf yang sedalam-dalamnya. Apabila terdapat kekurangan baik dari teknis pelaksanaan, serta perilaku kami dalam penyambutan, dan hal-hal lain yang luput dari keharusan dan kesesuaian ideal acara seminar nasional.

Demikian, Wabillahi Taufik Walhidayah, Wassalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, 31 Oktober 2020
Ketua Panitia Seminar Nasional GCA 5
Sabeli Aliya, S.E.I., M.M.

KATA SAMBUTAN

Pimpinan



Assalamualaikum Wr Wb

Salam sejahtera untuk Kita semua.

Pertama marilah kita panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmatnya sehingga agenda rutin dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma, yaitu Seminar Nasional Global Competitive Advantage dengan tema “*Integrasi Digitalisasi dan Komunikasi, Kesuksesan Meraih Peluang di Era New Normal*” dapat terlaksana dengan lancar. Pandemi COVID-19 mengakibatkan beberapa hal berubah dalam kehidupan kita sehari-hari. Untuk itu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma yang terdiri atas Program Studi Manajemen dan Akuntansi berkesempatan mengangkat tema tersebut dalam seminar kali ini. Integrasi Digitalisasi dan Komunikasi telah membantu dalam menghadapi kondisi pandemi ini. Teknologi yang berhubungan dengan komunikasi jarak jauh yang memungkinkan seseorang dapat mengirimkan informasi atau menerima informasi ke atau dari pihak lain yang letaknya berjauhan digunakan sebagai solusi dalam beraktivitas dalam masa pandemi ini. Pekerjaan yang tadinya bersifat konvensional atau offline menjadi bersifat online. Hal ini menjadi standar banyak perusahaan yang mulai menerapkan *work from home*.

Atas nama Fakultas Ekonomi dan Bisnis, pada kesempatan ini ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah menyumbangkan tenaga dan pikiran terutama kepada panitia yang telah menyelenggarakan kegiatan ini, kepada narasumber dan seluruh peserta seminar. Terima kasih pula kami sampaikan kepada pimpinan Universitas Bina Darma atas dukungannya dalam penyelenggaraan kegiatan seminar ini. Tidak lupa kami sampaikan terima kasih kepada para sponsor yang telah mendukung kegiatan ini. Terimakasih atas kerja keras dari dewan penyunting dalam mewujudkan penerbitan buku prosiding ini, semoga ini menjadi bagian dari amal baik yang akan memberikan manfaat bagi sesama. Akhir kata, semoga buku prosiding ini dapat menyumbangkan manfaat yang besar bagi pengembangan khasanah ilmu dan gagasan dalam pengembangan ilmu manajemen dan akuntansi ke arah yang lebih baik dimasa yang akan datang. Terima kasih.
Wassalamualaikum Wr Wb.

Dr. Muji Gunarto, M.Si

Dekan Fakultas Ekoonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma

Kata Pengantar Editor

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur sebesar-besarnya tercurah kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena atas kemurahan yang diberikan-NYA maka Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis *Global Competitive Advantage* dapat terselenggara pada tanggal 31 Oktober 2020. Adalah suatu kehormatan dan rasa syukur yang tinggi dapat menghimpun dan menyatukan serta menyebarkan berbagai ide, pemikiran dan hasil riset ilmiah maupun pengalaman praktis yang terhimpun dalam Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis GCA dengan mengangkat tema "Integrasi Digitalisasi dan Komunikasi, Kesuksesan Meraih Peluang di Era *New Normal*".

Tema ini dianggap tepat karena diperlukannya pada saat ini dalam menghadapi era *new normal* dengan tantangan dunia kerja dan perekonomian yang semakin kompleks. Prosiding mencakup makalah dengan ruang lingkup bidang ilmu ekonomi, manajemen, akuntansi, bisnis, dan kewirausahaan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat dalam menghadapi persaingan kerja dan ekonomi secara global.

Terima kasih, kami ucapkan atas kesediaan para tamu undangan yang telah menghadiri pembukaan dan memberikan sambutan pada seminar ini dan para peserta seminar atas keikutsertaannya. Selanjutnya penghargaan juga patut diberikan kepada para *presenter, editor, reviewer* dan seluruh panitia pelaksana serta pihak-pihak terkait dalam seminar nasional ini atas jerih payahnya sehingga seminar dapat berlangsung dengan baik sampai tersusunnya prosiding ini. Semoga prosiding ini dapat memberikan konsep dan aplikasi yang bermanfaat khususnya dalam menghadapi Era *New Normal* dan Semoga Allah SWT meridhai semua langkah dan perjuangan kita, serta berkenan mencatatnya sebagai amal ibadah. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 31 Oktober 2020

Tim Pelaksana

DAFTAR ISI

SAMBUTAN KETUA PANITIA	v
SAMBUTAN DIREKTUR	vii
KATA PENGANTAR EDITOR	viii
DAFTAR ISI.....	ix

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BAHAN BAKU DALAM MENINGKATKAN KELANCARAN PROSES PRODUKSI

Amelia Anggraini dan Henni Indriyani	1
--	---

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERAPAN KONSERVATISME PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Ayu Permata Sari dan Rolia Wahasusmiah	11
--	----

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG SPAREPART MOTOR DALAM KELANCARAN PENDISTRIBUSIAN DI PT ASTRA INTERNATIONAL, TBK-HONDA PALEMBANG

Ferdiyan Alam Putra dan Ade Kemala Jaya	20
---	----

PENGARUH TARIF PAJAK, SANKSI, PEMAHAMAN, SOSIALISASI TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK PP 23/2018

Fitri Janita dan Yeni Widyanti.....	28
-------------------------------------	----

PENGARUH PAJAK, KEPEMILIKAN ASING, *TUNNELING INCENTIVE* DAN MEKANISME BONUS TERHADAP KEPUTUSAN PERUSAHAAN MELAKUKAN *TRANSFER PRICING*

Indah Della dan Fitriasuri	36
----------------------------------	----

ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PEMBANGUNAN RUMAH TYPE 45 DALAM MENETAPKAN HARGA JUAL PADA CV BANGKOK SUKSES

Jerry Saputra dan Andrian Noviardy	47
--	----

PENGARUH PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN, AKSESIBILITAS, AKTIVITAS PENGENDALIAN DAN KOMPETENSI APARATUR PEMDA TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DI BPKAD PROVINSI SUMSEL

Lola Novianti Utami dan Citra Indah Merina	56
--	----

KEMAMPUAN INFORMASI KEUANGAN UNTUK MEMPREDIKSI PERUBAHAN ARUS KAS

Nurmala Dewi dan Muhammad Titan Terzaghi	67
--	----

ANALISIS PENERAPAN AUDIT OPERASIONAL FUNGSI PENJUALAN PADA TOKO XYZ

Chintya Ade Laras Pramita dan Poppy Indriani.....	79
PENGARUH PAD, DAU, DAK, DBH DAN SILPA PADA PERILAKU OPORTUNISTIK PENYUSUN ANGGARAN DI KABUPATEN/KOTA SE-SUMATERA SELATAN Rahmawati Gita Muslimah dan Verawaty	89
PENGARUH PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH (SAKD) TERHADAP KUALITAS LAPORAN PEMERINTAH DAERAH (Studi Empiris Pada BPKAD Kota Palembang) Robi Meidiansyah Syahputra dan Septiani Fransisca.....	100
PENERAPAN PERMENDAGRI NO. 64 TAHUN 2013 TENTANG STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH BERBASIS AKRUAL PADA DINAS PENDIDIKAN KOTA PALEMBANG Rurita Marfasari dan Siti Nurhayati Nafsiah	111
PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI KECAMATAN ALANG-ALANG LEBAR PALEMBANG Wildan Fadhilah dan Sabeli Aliya	120
STRATEGI PENINGKATAN KOMPETENSI PEMIMPIN PERUSAHAAN JAMINAN KREDIT DI SUMATERA BAGIAN SELATAN Adnan Lukman Hatta dan Rabin Ibnu Zainal	128
PENGARUH INOVASI PRODUK PEMPEK PELANGI TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING Ade Kurnia dan Irwan Septayuda	134
PENGARUH KUALITAS PRODUK, KUALITAS PELAYANAN, DAN HARGA TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN CAFE KABALU Alvin Mariansyah dan Amirudin Syarif	140
ANALISIS LITERASI FINANSIAL PADA UMKM (USAHA MIKRO KECIL MENENGAH) DI KECAMATAN MAKARTI JAYA Ayu Andani dan Heriyanto	151
ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA UNTUK MENINGKATKAN LIKUDITAS PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada PT.PLN. (Persero) WS2JB Dian Aprilina dan Gagan Ganjar Resmi	159
ANALISIS KEGUNAAN DAN KEMUDAHAN PADA MINAT PENGGUNA E-MONEY (STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BINA DARMA PALEMBANG) Edo Saputra dan Mukran Roni	167
PENGARUH KEPUASAN KERJA, KEADILAN ORGANISASIONAL DAN PEMBERDAYAAN TERHADAP KOMITMEN ORGANISASIONAL PADA KARYAWAN PT. PLN UP3 KOTA PALEMBANG Fajar Pratama Jaya dan Dina Mellita	176

PENGARUH <i>JOB INSECURITY</i> DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. DAYA SEMESTA AGRO PERSADA KABUPATEN BANYUASIN Herliya dan Wiwin Agustian.....	184
PENGARUH KOMPENSASI DAN KOMUNIKASI TERHADAP KEPUASAN KERJA OJEK <i>ONLINE</i> GRAB DI KOTA PALEMBANG Alvin Rahmansyah dan Trisninawati	191
PENGARUH <i>CUSTOMER EXPERIENCE</i> KEPUASAN KONSUMEN TERHADAP MINAT BELI ULANG DI CEKA CAFE M.Dheny dan Efan Elpanso	200
PENGARUH PENERBITAN OBLIGASI SYARIAH TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Menerbitkan Obligasi Syariah dan Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI)) Mutia Dwiana dan Fitriya Fauzi.....	208
PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN HUMAN RELATION TERHADAP KEPUASAN KERJA APARATUR SIPIL NEGARA DI DINAS KESEHATAN KABUPATEN PALI Yurike Septia Ningrum dan Asmanita	216

PENGARUH PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN, AKSESIBILITAS, AKTIVITAS PENGENDALIAN DAN KOMPETENSI APARATUR PEMDA TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DI BPKAD PROVINSI SUMSEL

Lola Novianti Utami¹⁾, Citra Indah Merina²⁾

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Darma

¹⁾Email : lolanovianti01@gmail.com

²⁾Email : citraindah@binadarma.ac.id

Abstract

The study was conducted to determine the effect of Financial Statement Presentation, Accessibility, Control Activities and Regional Government Apparatus Competence on Financial Management Accountability in the Regional Financial and Asset Management Agency of South Sumatra Province. The population in this study were BPKAD employees of South Sumatra Province. Respondents in this study were 79 people, namely in the fields of budget, accounting, treasury and regional property management using purposive sampling method. The results of this study indicate that partially and simultaneously the variables of Financial Statement Presentation, Accessibility, Control Activities and Competence of Local Government Officials have a positive and significant effect on the Accountability of Financial Management in South Sumatra Province. The value of Adjusted R Square in this study is 0.463 or 46.3%, which means the Financial Management Accountability variable of 46.3% can be explained by the variables of Financial Statement Presentation, Accessibility, Control Activities and Regional Government Apparatus Competence, the remaining 53.7% is explained by other variables not included in this study.

Keywords: *Accountability, Presentation, Accessibility, Control, Apparatus.*

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Reformasi birokrasi yang terjadi di Indonesia merupakan terjadinya perubahan dalam sistem pemerintahan sentralisasi di pemerintah pusat menjadi sistem pemerintahan desentralisasi di pemerintah daerah. Perubahan dalam sistem pemerintahan memberikan kekuasaan kepada pemerintah daerah untuk menangani dan menggarap sendiri urusan pemerintahannya sehubungan dengan penyelenggaraan urusan pemerintah daerah yang lebih efisien, efektif, dan bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini sesuai dengan ketentuan umum dalam Undang-Undang No. 22 Tahun 1999 yang kemudian diperbaharui dengan UU No. 32 Tahun 2004, UU No. 23 Tahun 2014, dan yang terbaru yaitu UU No. 9 Tahun 2015 tentang Pemerintah Daerah. Menurut Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Peraturan Pemerintah (PP) No. 71 Tahun 2010 pada Kerangka Akuntansi Pemerintahan menyebutkan bahwa akuntabilitas merupakan mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik.

Penyajian laporan keuangan menjadi salah satu bentuk pertanggungjawaban pemerintah kepada masyarakat. Penyajian laporan keuangan dapat meningkatkan kepercayaan publik terkait dengan pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepada pemerintah daerah. Laporan keuangan adalah laporan disusun secara sistematis yang dapat memberikan informasi mengenai posisi keuangan dalam suatu entitas pemerintahan di periode tertentu. Laporan keuangan harus disusun berdasarkan pada PP No 71 Tahun 2010 tentang SAP yang berbasis akrual. Tidak hanya penyajian laporan keuangan saja yang mencakup akuntabilitas pengelolaan keuangan, melainkan laporan keuangan secara langsung tersedia dan dapat diakses oleh pihak-pihak yang menggunakan informasi tersebut merupakan bagian dari akuntabilitas pengelolaan keuangan. Hal ini sejalan dengan UU No 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang menyatakan bahwa setiap orang berhak mendapatkan informasi publik. Aksesibilitas Laporan Keuangan merupakan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses laporan keuangan sebagai bahan evaluasi dalam mengelola keuangan publik.

Diperlukannya pengendalian internal yang merupakan salah satu fondasi terkuat *good governance*. Sistem pengendalian intern meliputi berbagai alat manajemen yang bertujuan untuk mencapai berbagai tujuan yang luas. Tujuan tersebut yaitu menjamin kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, menjamin keandalan laporan keuangan dan data keuangan, memfasilitasi efisiensi dan efektivitas operasi pemerintah, dan menjamin pengamanan aset negara. Kompetensi sumber daya manusia merupakan faktor lain untuk meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan. Sehingga, aparatur pemerintah daerah harus memiliki kompetensi di bidang akuntansi keuangan. Sumber daya manusia merupakan pengelola yang memiliki tanggung jawab terhadap pengelolaan keuangan. Hal yang perlu diperhatikan adalah kompetensi aparatur pemerintah daerah yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan. Terbatasnya pegawai yang berlatar belakang pendidikan di bidang akuntansi menjadikan kurangnya pemahaman aparatur pemerintah dalam mengelola keuangan dengan baik dan benar, sehingga terhambatnya perwujudan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerahnya (Insani, 2009).

Laporan Implementasi Keterbukaan Informasi Publik dan Penganugerahan Keterbukaan Informasi Badan Publik Tahun 2018 menyebutkan bahwa Pemprov Sumatera Selatan masih dikualifikasikan menuju informatif. Permasalahan dalam mengakses informasi publik, pengguna informasi masih mengalami kesulitan untuk mengetahui informasi laporan keuangan Pemprov Sumatera Selatan. Masyarakat menginginkan agar Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan mulai memberikan kemudahan kepada masyarakat yang ingin mengetahui pengelolaan sumber daya yang telah dikelola Pemerintah.

Pada Sistem Pengendalian Intern, BPK menemukan adanya kelemahan sistem pengendalian intern dalam penyusunan laporan keuangan yaitu pelaksanaan dan pertanggungjawaban Belanja Hibah belum memadai, antara lain BPKAD tidak melakukan verifikasi atas pertanggungjawaban hibah dan juga dalam penatausahaan, pengelolaan dan pengamanan Aset Tetap pada Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan belum memadai.

Aparatur pemerintah daerah pada Provinsi Sumsel masih belum memiliki kompetensi yang memadai terkait dengan bidang akuntansi. Hal ini disebabkan karena masih banyak terdapat aparatur instansi pemerintah baik provinsi atau kabupaten/kota tidak sepenuhnya didasari dengan kompetensi yang dimiliki (<https://palembang.tribunnews.com/2017/06/28/>). Hal ini selaras dengan pendapat oleh Gubernur Sumatera Selatan yang mengatakan bahwa untuk mewujudkan tata kelola pemerintah yang transparansi dan akuntabilitas perlu didukung dengan peningkatan aparatur pemerintah yang jujur, berintegritas profesional dan responsif (<http://palembang.tribunnews.com>) diakses pada tanggal 24 Februari 2020.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan, Aksesibilitas, Aktivitas Pengendalian dan Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan di Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Sumatera Selatan”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut Lane (2002) teori keagenan dapat diterapkan dalam organisasi publik. Negara demokrasi modern didasarkan pada serangkaian hubungan prinsipal-agen. Hubungan prinsipal dan agen terdapat permasalahan kontakual seperti adanya ketidakseimbangan informasi atau *asymmetric information*, yang mana informasi tidak seimbang disebabkan adanya distribusi informasi yang tidak sama antara prinsipal dan agen.

2. Teori Signal (*Signaling Theory*)

Teori signal ialah pengembangan dari teori keagenan dan pada dasarnya untuk mengurangi masalah *asymmetric information* (Spence, 1973) dalam Amalina (2018). Teori signal menjelaskan bagaimana seharusnya pemerintah memberikan informasi kepada pihak pengguna laporan keuangan. Informasi tersebut dapat berupa laporan keuangan. Hubungan antara teori signal dengan penelitian ini ialah mengenai pentingnya memberikan informasi kepada masyarakat sehingga dapat mengurangi masalah mengenai ketidakseimbangan informasi.

3. Penyajian Laporan Keuangan

Berdasarkan PP No 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, pada Pernyataan No 01, laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Entitas pelaporan menyelenggarakan akuntansi dan penyajian laporan keuangan dengan menggunakan basis akrual baik dalam pengakuan pendapatan dan beban, maupun pengakuan aset, kewajiban dan ekuitas. Laporan keuangan organisasi sektor publik merupakan komponen penting untuk menciptakan akuntabilitas sektor publik.

4. Aksesibilitas Laporan Keuangan

Aksesibilitas dalam kamus besar bahasa Indonesia memiliki arti hal yang dapat dijadikan akses atau hal dapat dikaitkan. Aksesibilitas laporan keuangan merupakan kemudahan bagi seseorang untuk memperoleh informasi mengenai laporan keuangan (Fauziah, 2017). Menurut Mulyono (2006) dalam Sande (2013), ketidakmampuan laporan keuangan dalam melaksanakan akuntabilitas, tidak disebabkan karena laporan tahunan yang tidak memuat semua informasi relevan yang dibutuhkan para pengguna, tetapi juga karena laporan tersebut tidak dapat secara langsung tersedia dan aksesibel pada para pengguna potensial.

5. Aktivitas Pengendalian

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undang.

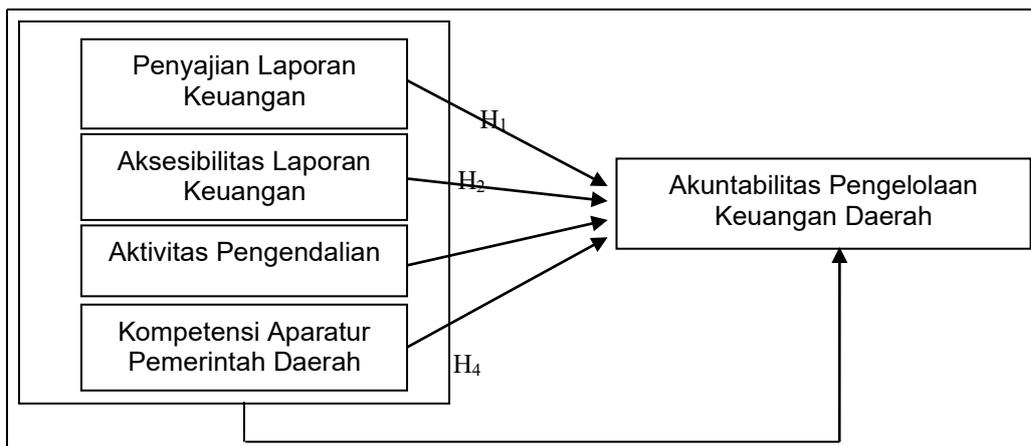
6. Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2013 pada Pasal 1 ayat 4 menjelaskan bahwa kompetensi adalah kemampuan dan karakteristik dimiliki oleh seorang Pegawai Negeri Sipil, berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya, sehingga Pegawai Negeri Sipil tersebut dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, efektif dan efisien.

7. Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah

Berdasarkan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) No.589/IX/6/Y/99 menyatakan bahwa, akuntabilitas diartikan sebagai kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau untuk menjawab dan menjelaskan kinerja dan tindakan seseorang/badan hukum/pinjaman kolektif suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak/berkewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban.

B. Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Paradigma Penelitian

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada Kantor Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Sumatera Selatan. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif merupakan respon yang didapat secara tertulis dari responden menggunakan skala ukur yaitu skala likert dengan jumlah sampel yang digunakan yaitu 79 orang pegawai BPKAD. Bidang-bidang yang akan diteliti meliputi bidang anggaran, perbendaharaan, akuntansi dan pengelolaan barang milih daerah (BMD). Metode analisis data penelitian ini yaitu uji kualitas data dan uji asumsi klasik. Uji kualitas data terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis adalah analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi (*Adjusted R²*), Uji Simultan (Uji F), Uji Parsial (Uji t). Pengolahan data penelitian yaitu SPSS Versi 20.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Hasil uji validitas mempunyai 9 item pernyataan instrumen yang mempunyai nilai r tabel sebesar 0,221. Hal ini menunjukkan bahwa nilai r hitung untuk variabel penyajian laporan keuangan lebih besar dari r tabel yang berarti bahwa semua pernyataan dinyatakan valid.

Hasil uji validitas mempunyai 3 item pernyataan instrumen yang mempunyai nilai r tabel sebesar 0,221. Hal ini menunjukkan bahwa nilai r hitung untuk variabel aksesibilitas laporan keuangan lebih besar dari r tabel yang berarti bahwa semua pernyataan dinyatakan valid.

Hasil uji validitas mempunyai 22 item pernyataan instrumen yang mempunyai nilai r tabel sebesar 0,221. Hal ini menunjukkan bahwa nilai r hitung untuk variabel aktivitas pengendalian lebih besar dari r tabel yang berarti bahwa semua pernyataan dinyatakan valid.

Hasil uji validitas mempunyai 7 item pernyataan instrumen yang mempunyai nilai r tabel sebesar 0,221. Hal ini menunjukkan bahwa nilai r hitung untuk variabel kompetensi aparatur pemerintah daerah lebih besar dari r tabel yang berarti bahwa semua pernyataan dinyatakan valid.

Hasil uji validitas mempunyai 10 item pernyataan instrumen yang mempunyai nilai r tabel sebesar 0,221. Hal ini menunjukkan bahwa nilai r hitung untuk variabel akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah lebih besar dari r tabel yang berarti bahwa semua pernyataan dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Penyajian Laporan Keuangan (X₁)

Cronbach's Alpha	N of Items	Ket.
,930	9	Reliabel

Aksesibilitas Laporan Keuangan (X₂)

Cronbach's Alpha	N of Items	Ket.
,914	3	Reliabel

Aktivitas Pengendalian (X₃)

Cronbach's Alpha	N of Items	Ket.
,870	22	Reliabel

Kompetensi Aparatur Pemda (X₄)

Cronbach's Alpha	N of Items	Ket.
,793	7	Reliabel

Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items	Ket.
,954	10	Reliabel

Jika suatu variabel dikatakan kurang baik akan memberikan nilai koefisien Alpha Cronbach < 0,60, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.

2. Uji Asumsi Klasik

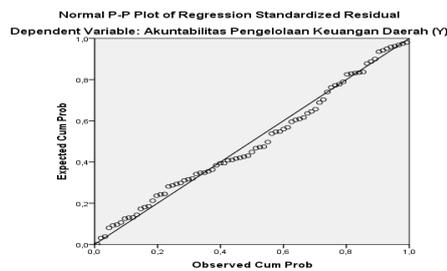
Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat melalui grafik P-P Plots serta dengan analisis statistik dengan melakukan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*.

Analisis Grafik

Gambar 2

Grafik Normal P-P Plot of regression standardized residual



Dilihat pada gambar di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta penyebaran mengikuti arah garis diagonal sehingga diasumsikan normalitas dapat terpenuhi. Dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi secara normal.

Analisis Statistik

Tabel 1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		79
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3,92961104
Most Extreme Differences	Absolute	,071
	Positive	,071
	Negative	-,048
Kolmogorov-Smirnov Z		,627
Asymp. Sig. (2-tailed)		,827

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,827. Nilai signifikansi penelitian ini lebih dari 0.05 yang berarti nilai residual tersebut berdistribusi normal. Hasil penelitian ini telah didukung dari hasil grafik *Normal P-P Plot of regression standardized residual* pada gambar.

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

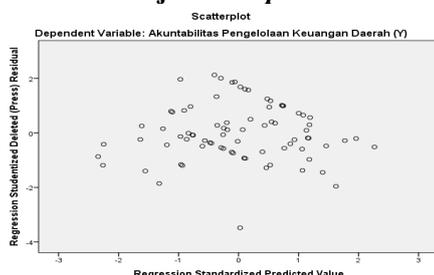
(Constant)	15,277	5,273		2,897	,005		
Penyajian Laporan Keuangan (X1)	,555	,130	,490	4,261	,000	,520	1,922
Aksesibilitas Laporan Keuangan (X2)	,466	,181	,234	2,568	,012	,831	1,204
Aktivitas Pengendalian (X3)	,285	,105	,406	2,726	,008	,311	3,220
Kompetensi Aparatur Pemda (X4)	,984	,212	,565	4,640	,000	,464	2,157

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Y)

Hasil uji multikolinearitas diketahui bahwa nilai *tolerance* pada variabel penyajian laporan keuangan sebesar 0,520, aksesibilitas laporan keuangan 0,831, aktivitas pengendalian 0,311 dan kompetensi aparatur pemerintah daerah 0,464. Nilai *tolerance* pada setiap variabel nilai penelitian ini memiliki nilai \geq dari 0,10. Selanjutnya nilai VIF pada penelitian ini pada variabel penyajian laporan keuangan (X_1) 1,922 aksesibilitas laporan keuangan (X_2) 1,204, aktivitas pengendalian (X_3) sebesar 3,220 dan kompetensi aparatur pemerintah daerah (X_4) 2,157 dimana nilai VIF pada variabel penelitian ini \leq 10. maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen.

Uji Heterokedastisitas

Gambar 3.
Uji Scatterplot



Berdasarkan gambar 4.2 hasil dari pengujian SPSS terlihat bahwa penyebaran titik-titik yang ditimbulkan terbentuk secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu serta arah penyebarannya berada di atas maupun di bawah 0 pada sumbu Y, sehingga menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat permasalahan heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3
Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,277	5,273		2,897	,005
	Penyajian Laporan Keuangan (X1)	,555	,130	,490	4,261	,000
	Aksesibilitas Laporan Keuangan (X2)	,466	,181	,234	2,568	,012
	Aktivitas Pengendalian (X3)	,285	,105	,406	2,726	,008
	Kompetensi Aparatur Pemda (X4)	,984	,212	,565	4,640	,000

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Y)

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 15,277 + 0,555X_1 + 0,466X_2 + 0,285X_3 + 0,984X_4 + e$$

Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Tabel 4.
Hasil Koefisien Determinansi (*R²*)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,700 ^a	,491	,463	4,034

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Aparatur Pemda, Aktivitas Pengendalian, Aksesibilitas Laporan Keuangan, Penyajian Laporan Keuangan

b. Dependent Variable: Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Y)

Koefisien determinasi yang ditunjukkan dari nilai *Adjusted R²* sebesar 0,463. Hal ini berarti bahwa variabel Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah sebesar 46,3% dijelaskan oleh variabel Penyajian Laporan Keuangan, Aksesibilitas Laporan Keuangan, Aktivitas Pengendalian dan Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah dan sisanya sebesar 53,7% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 5
Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1160,473	4	290,118	17,824	,000^b
	Residual	1204,464	74	16,277		
	Total	2364,937	78			

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Y)

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Aparatur Pemda (X4), Aktivitas Pengendalian (X3), Aksesibilitas Laporan Keuangan (X2), Penyajian Laporan Keuangan (X1)

Pada tabel di atas diketahui nilai F_{hitung} sebesar 17,824 dan signifikansi sebesar 0,000, maka pada F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} . Dengan demikian H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa penyajian laporan keuangan, aksesibilitas laporan keuangan, aktivitas pengendalian dan kompetensi aparatur pemerintah daerah secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 6.
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,277	5,273		2,897	,005
	Penyajian Laporan Keuangan (X1)	,555	,130	,490	4,261	,000
	Aksesibilitas Laporan Keuangan (X2)	,466	,181	,234	2,568	,012
	Aktivitas Pengendalian (X3)	,285	,105	,406	2,726	,008
	Kompetensi Aparatur Pemda (X4)	,984	,212	,565	4,640	,000

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Y)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan :

- 1) Diketahui bahwa variabel Penyajian Laporan Keuangan (X_1) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 4,261 dan nilai signifikansinya sebesar 0,000, maka pada variabel X_1 $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,261 > 1,665$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti H_{a1} diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa penyajian laporan keuangan (X_1) berpengaruh dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan (Y).
- 2) Diketahui bahwa variabel Aksesibilitas Laporan Keuangan mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 2,568 dan nilai signifikansi sebesar 0,012. Maka, pada variabel X_2 $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,568 > 1,665$) dan nilai signifikansi $0,012 < 0,05$. Hal ini berarti H_{a2} diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa aksesibilitas laporan keuangan (X_1) berpengaruh dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan (Y).
- 3) Diketahui bahwa variabel aktivitas pengendalian diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,726 dan nilai signifikansinya sebesar 0,008. Maka, pada variabel X_3 $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,726 > 1,665$) dan nilai signifikansi $0,008 < 0,05$. Hal ini berarti H_{a3} diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas pengendalian (X_3) berpengaruh dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan (Y).
- 4) Diketahui bahwa variabel kompetensi aparatur pemerintah daerah diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,640 dan nilai signifikansinya sebesar 0,000. Maka, pada variabel X_4 $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,640 > 1,665$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti H_{a4} diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi aparatur pemerintah daerah (X_4) berpengaruh dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan (Y).

Pembahasan

Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan

Hasil pengujian hipotesis diperoleh t_{hitung} untuk variabel penyajian laporan keuangan sebesar 4,261 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,665, maka nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} artinya bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil ini menunjukkan penyajian laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan Provinsi Sumatera Selatan.

Hasil penelitian ini didukung dengan konsep *agency theory* di sektor publik (Halim & Abdullah, 2006). Dimana Pemerintah daerah selaku pihak *agent* memberikan pertanggungjawaban terkait keuangan daerah kepada *principal* atau pemberi amanah. Pada penelitian ini pemerintah daerah sebagai pihak *agent* dan masyarakat sebagai *principal*.

Pengaruh Aksesibilitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan

Hasil pengujian hipotesis diperoleh t_{hitung} untuk variabel aksesibilitas laporan keuangan sebesar 2,568 dengan nilai signifikansi sebesar 0,012. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,665, maka nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yang memiliki arti bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima. Kondisi ini menunjukkan bahwa aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan Provinsi Sumatera Selatan.

Hasil penelitian ini didukung dengan teori signal Spence (1973) dalam Amalina (2018) mengenai pentingnya memberikan informasi laporan keuangan kepada masyarakat sehingga dapat mengurangi masalah mengenai ketidakseimbangan informasi. Masalah ketidakseimbangan informasi terjadi karena pemerintah daerah (*agent*) memiliki informasi yang lebih unggul dibandingkan masyarakat (*principal*). Informasi laporan keuangan tersebut digunakan untuk mengetahui serta mengevaluasi kinerja pemerintahan dalam mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan.

Pengaruh Aktivitas Pengendalian terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan

Hasil pengujian hipotesis diperoleh t_{hitung} pada variabel Aktivitas Pengendalian sebesar 2,726 dengan nilai signifikansi sebesar 0,008 dimana nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ (1,665) yang memiliki arti H_0 ditolak dan H_3 diterima. Dengan demikian disimpulkan bahwa aktivitas pengendalian berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini menggambarkan bahwa segala aktivitas yang dilakukan oleh pemerintah akan berdampak pada

peningkatan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Pemerintah daerah diharuskan dapat melakukan pengendalian setiap kegiatan secara optimal dan konsisten sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta pengeluaran daerah yang dilakukan terpaku pada visi, misi, tujuan, sasaran yang telah ditetapkan.

Hasil penelitian selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2017) yang menunjukkan bahwa aktivitas pengendalian berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian dari Soleha dkk (2014) yang menyatakan bahwa aktivitas pengendalian berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.

Pengaruh Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan

Hasil pengujian hipotesis diperoleh t_{hitung} pada variabel Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah sebesar 4,640 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ (1,665) yang memiliki arti H_0 ditolak dan H_4 diterima. Dengan demikian disimpulkan bahwa kompetensi aparatur pemerintah daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan Provinsi Sumatera Selatan.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Fatimah (2018) yang menunjukkan bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Dengan adanya penyajian laporan keuangan yang baik dan aksesibilitas yang mudah diperoleh oleh masyarakat sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan tidak terlepas dengan kompetensi atau kemampuan yang dimiliki oleh pegawai. Aparatur pemerintah daerah yang berkompeten diharapkan dapat menghasilkan penyajian laporan keuangan yang baik dan dapat berguna bagi masyarakat untuk mengetahui dan mengevaluasi kinerja pemerintah sehingga pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan daerah yang dilakukan oleh pemerintah dapat terwujud dengan optimal.

5.SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Penyajian laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan Provinsi Sumatera Selatan. Semakin baik penyajian laporan keuangan yang memenuhi karakteristik laporan keuangan seperti penyajian laporan keuangan yang lengkap dan jujur maka akan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan di BPKAD Provinsi Sumatera Selatan.
2. Aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan Provinsi Sumatera Selatan. Dengan memberikan kemudahan akses kepada masyarakat untuk mengakses laporan keuangan maka mampu meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan di BPKAD Provinsi Sumatera Selatan.
3. Aktivitas Pengendalian berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan Provinsi Sumatera Selatan. Dengan melakukan penerapan aktivitas pengendalian yang sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan oleh pemerintah yang akan berdampak pada peningkatan akuntabilitas pengelolaan keuangan di BPKAD Provinsi Sumatera Selatan.
4. Kompetensi aparatur pemerintah daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan di BPKAD Provinsi Sumatera Selatan. Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki oleh aparatur pemerintah daerah maka akan semakin tinggi pula akuntabilitas pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh pemerintah.
5. Penyajian laporan keuangan, aksesibilitas, aktivitas pengendalian dan kompetensi aparatur pemerintah daerah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 46,3% terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan di BPKAD Provinsi Sumsel. Semakin baik penyajian laporan keuangan dan semakin mudah untuk mengaksesnya sesuai dengan penerapan aktivitas pengendalian dan didukung oleh aparatur pemerintah daerah yang berkompeten, maka akan semakin meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan.

Saran

1. Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan sebaiknya menyajikan laporan keuangan yang andal, relevan dan lengkap sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan dengan memperhatikan aspek penatausahaan dan pengawasan dalam pengelolaan keuangan.
2. Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan sebaiknya dapat mempublikasikan laporan keuangan yang mudah diakses oleh pengguna. Publikasi tersebut antara lain dapat dilakukan melalui website yang dapat mendorong peningkatan akuntabilitas pengelolaan keuangan kepada masyarakat.
3. Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan sebaiknya meningkatkan kompetensi aparaturanya di bidang akuntansi dengan upaya diadakannya pelatihan atau sosialisasi terhadap pengelolaan keuangan daerah.
4. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan topik penelitian sejenis ini dapat menambah faktor yang terkait sistem pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi.
5. Untuk peneliti selanjutnya dapat memperluas subjek penelitian meliputi pemerintah kabupaten/kota dan provinsi, tidak hanya berfokus pada satu pemerintah daerah saja.

6. REFERENSI

- [1] Amalina, Z. Z. 2018. Pengaruh Kualitas, Penyajian dan Aksesibilitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah. *Jurnal. Universitas Muhammadiyah Malang*.
- [2] Halim, Abdullah., & Syukriy, Abdullah. 2006. "Hubungan dan Masalah Keagenan di Pemerintah Daerah (Sebuah Peluang Anggaran dan Akuntansi)". *Standar Akuntansi Pemerintahan*, 53-64.
- [3] Insani, I. 2009. "Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pemerintah Daerah Dalam Rangka Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah". Jakarta. Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara.
- [4] Lane, Jan-Erik. 2002. *The Public Sector – Concepts, Models and Approaches*. London: SAGE Publications.
- [5] Sande, P. 2013. "Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan dan Aksesibilitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah". *Jurnal*.
- [6] Sari, Embun Widya. 2017. "Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Penyajian Laporan Keuangan, Aksesibilitas Laporan Keuangan dan Gaya Kepemimpinan terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Kabupaten Indragiri Hulu". *JOM Fekon*. Vol. 4 No. 1.
- [7] Spence, Michael. 1973. *Job Market Signaling*. *The Quarterly Journal of Economics*, Vol. 87, No. 3. pp. 355-374.
- [8] Soleha, N. 2014. "Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Aktivitas Pengendalian terhadap Akuntabilitas Keuangan". *Jurnal Etikonomi* Vol. 13 No. 1 April 2014
- [9] Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.
- [10] Republik Indonesia. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- [11] Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
- [12] Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- [13] Republik Indonesia. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pengembangan Sistem Pendidikan Dan Pelatihan Berbasis Kompetensi Di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri Dan Pemerintahan Daerah.
- [14] Republik Indonesia. Undang-Undang No 9 tahun 2015 tentang Pemerintah Daerah
- [15] Palembang.tribunnews.com. (2018, 7 Desember). Herman Deru Prioritaskan Perbaikan Angka Kemiskinan dan IOM Sumsel melalui website <http://palembang.tribunnews.com/2018/12/07/herman-deru-prioritaskan-perbaikan-angka-kemiskinan-dan-ipm-sumsel>.

- [16] Palembang.tribunnews.com. (2017, 28 Juni). Uji Kompetensi dan Promosi Jabatan PNS melalui website <https://palembang.tribunnews.com/2017/06/28/uji-kompetensi-dan-promosi-jabatan-pns?page=3>.
- [17] Ppidkemkominfo.files.wordpress.com. (2018, 5 November) melalui website https://ppidkemkominfo.files.wordpress.com/2018/11/laporan-penganugerahan-2018_ok_2_final.pdf



SERTIFIKAT

Diberikan Kepada:

Citra Indah Merina, S.E., Ak., C.A., M.M.

Atas peran sebagai

PEMAKALAH

Dalam Seminar Nasional *Global Competitive Advantage* Ke-5
Integrasi Digitalisasi dan komunikasi, Kesuksesan Meraih Peluang di Era *New Normal*

Diselenggarakan Pada Tanggal 31 Oktober 2020

Oleh Fakultas Ekonomi & Bisnis

Universitas Bina Darma



Dr. Muji Gunarto, S.Si., M.Si
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis



Sably Aliya, S.E.I., M.M.
Ketua Panitia

SURAT TUGAS

Nomor : 014/ST/FEB/Univ-BD/X/2020

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma menugaskan kepada saudara-saudara yang namanya tercantum di bawah ini sebagai Pemakalah dalam Seminar Nasional “*Global Competitive Advantage 2020 (GCA-5)*” yang diselenggarakan pada tanggal **31 Oktober 2020**.

1. Dr. Dina Mellita, S.E., M.Ec. (Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
2. Dr. Fitriasuri, S.E., Ak., M.M. (Dosen PNS Dpk Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Dr. Rabin Ibnu Zainal, S.E., M.Sc., Ph.D. (Dosen PNS Dpk Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Ade Kemala Jaya, S.E., M.Acc., Ak., C.A. (Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
5. Andrian Noviardy, S.E., M.Si. (Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
6. Asmanita, S.E., M.Si. (Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
7. Citra Indah Merina, S.E., Ak., M.M., C.A. (Dosen PNS Dpk Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
8. Efan Elfanso, S.E., M.M. (Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
9. Dra. Gagan Ganjar Resmi, M.Si. (Dosen PNS Dpk Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
10. Henni Indriyani, S.E., Ak., M.Si., C.A. (Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
11. Heriyanto, S.E., M.Si. (Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
12. Irwan Septayuda, S.E., M.Si. (Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
13. M. Amiruddin Syarif, S.Si., M.M. (Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
14. M. Titan Terzaghi, S.E., Ak., M.Si. (Dosen PNS Dpk Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
15. Drs. Mukran Roni, M.B.A. (Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
16. Poppy Indriani, S.E., Ak., M.Si., C.A. (Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
17. Rolia Wahasusmiah, S.E., Ak., M.M., C.A. (Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
18. Sabeli Aliya, S.E.I., M.M. (Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
19. Septiani Fransisca, S.E., Ak, M.Si. (Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
20. Siti Nurhayati Nafsiah, S.E., M.Si. (Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
21. Trisninawati, S.E., M.M. (Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
22. Verawaty, S.E., M.Sc., Ak., C.A., ACPA. (Dosen PNS Dpk Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
23. Wiwin Agustian, S.E., M.Si. (Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
24. Yeni Widyanti, S.E., M.Ak. (Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

Setelah selesai kegiatan segera memberikan laporannya kepada dekan.

Dikeluarkan : Palembang
Pada Tanggal 7 Oktober 2020

Dekan,


Universitas Bina
Darma
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Dr. Muji Gunarto, S.Si, M.Si.